

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pada dasarnya ialah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan hal yang substansi dalam sebuah penelitian untuk menentukan langkah-langkah yang dilakukan untuk tercapainya tujuan dari sebuah penelitian. Maka dari itu penulis harus mampu memilih metode yang dirasa relevan dengan penelitian yang dilakukan supaya memperoleh hasil maksimal dan teruji validitas hasil penelitiannya.

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan etnografi. Pendekatan etnografi ialah metode kajian yang digunakan untuk meneliti kebudayaan atau kebiasaan manusia, pendekatan ini dilakukan secara sistematis untuk menghasilkan gambaran nyata dan apa adanya mengenai kehidupan sosial masyarakat<sup>1</sup>. Penggunaan pendekatan ini disesuaikan dengan penelitian penulis yang merujuk pada ruang lingkup pendekatan etnografi yakni sistem ekonomi, perilaku sosial, sistem pengetahuan, budaya, dan organisasi.

Sistem ekonomi berkaitan dengan tata kelola perekonomian masyarakat Desa Kayunan. Perilaku sosial berkaitan dengan tindakan yang dilakukan masyarakat dalam kehidupan sosial mereka khususnya dalam bidang ekonomi. Sistem pengetahuan berkaitan dengan cara pandang mereka dalam menilai dan memposisikan perempuan dalam kehidupan sehari-hari. Budaya berkaitan dengan nilai yang dipegang kuat oleh masyarakat sampai sekarang baik berupa perilaku, moral atau yang lainnya. Organisasi berkaitan dengan cara komunikasi dan perilaku mereka dalam suatu kelompok tertentu.

---

<sup>1</sup> Abdul Manam, "*Metode Penelitian Etnografi*", (Aceh: AcehPo Publishing, 2021), hal. 2

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk memaparkan terkait peran perempuan dalam membangun perekonomian desa di Desa Kayunan perspektif feminisme liberal untuk mengungkapkan fenomena secara realita dan dapat dirasakan secara alami. Metode penelitian kualitatif disebut juga metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada obyek alamiah. Obyek alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak bersifat manipulatif, dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut. Metode kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna<sup>2</sup>. Metode kualitatif pada dasarnya mengamati bagaimana gerak-gerik seseorang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka dan memahami bagaimana pola hidup, bahasa, dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Secara garis besar definisi metode penelitian kualitatif adalah tehnik memandang realitas sosial secara utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan interaktif sehingga hasil penelitian lebih menekankan pada makna pada sebuah realitas sosial.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument atau alat penelitian dan pencari data langsung mengenai peran perempuan di Desa Kayunan dalam membangun perekonomian. Oleh karena itu peneliti harus melaksanakan observasi secara langsung dan melakukan wawancara terhadap narasumber supaya mendapatkan data yang valid. Validasi dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting karena berkaitan tentang pemahaman peneliti terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta bukti profesionalitas peneliti.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN (Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*, (Bandung : ALFABETA CV, 2016), hal. 7-8

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kayunan Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Secara rasional penulis memilih Desa Kayunan karena dirasa lokasi ini memiliki fenomena yang menarik untuk diteliti yakni mengenai peran perempuan khususnya dibidang ekonomi yang notabene di desa perempuan dianggap makhluk lemah kelas rendah, selain itu di tempat ini belum pernah terdapat penelitian sebelumnya sehingga peluang bagi penulis untuk memberikan jejak digital melalui penelitian empirik mengenai peran perempuan di Desa Kayunan terutama dalam membangun perekonomian desa.

### **D. Sumber Data**

Sumber data penelitian dimaksudkan untuk mengetahui darimana data penelitian didapatkan oleh penulis pada saat proses penelitian. Dalam penelitian ini, data dan sumber data penulis yakni perempuan yang memiliki peran besar dalam membangun perekonomian desa ialah mereka para perempuan pekerja. Ada dua jenis data yang digunakan penulis dalam mengelompokkan sumber data penelitian diantaranya adalah:

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang didapatkan ketika melakukan observasi dan wawancara dilapangan. Hasil wawancara diperoleh melalui pengajuan atas beberapa pertanyaan kepada narasumber. Sehingga dari pertanyaan tersebut mampu menjawab permasalahan dalam penelitian.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dan berfungsi sebagai pelengkap informasi yang sudah didapatkan dari data primer. Adapun yang dimaksud data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang digunakan sebagai bahan informasi tambahan yang diperoleh dari informasi data keanggotaan, dokumentasi, dan referensi yang diharapkan mampu membantu memecahkan permasalahan yang diangkat penulis.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti ada beberapa metode yang sesuai dan yang dibutuhkan dalam menemukan data dan informasi secara mendalam serta berpengaruh pada kualitas hasil penelitian.

### **c. Observasi**

Teknik observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara terbuka dengan turun ke lapangan. Teknik observasi pada penelitian ini digunakan sebagai cara dalam memperoleh data dan informasi yang dijelaskan oleh narasumber pada saat wawancara. Disisi lain observasi ini dilakukan dengan tujuan memecahkan dan mendapatkan kesimpulan atas apa yang terjadi dalam fenomena tersebut yang selanjutnya dibuat dalam bentuk karya tulis. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi *non partisipatif* yakni penulis bukan bagian dari kelompok yang akan penulis teliti. Fokus pengamatan atau obyek ialah lingkungan tempat usaha krupuk, rumah atau tempat tinggal para pekerja dan pengusaha krupuk, lingkungan sekitar, aktivitas perempuan dilingkungan kerja, di masyarakat, maupun dikeluarga. Dalam pengamatan yang dilakukan secara langsung penulis akan mampu melihat secara lebih dalam bagaimana kegiatan para pekerja

krupuk perempuan pada saat melakukan perannya baik dilokasi tempat pembuatan krupuk, dilingkungan rumah, maupun dilingkungan masyarakat.

d. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan secara lebih intensif, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui informasi lebih mendalam dari narasumber dengan memperhatikan subyek penelitian ialah orang yang faham dan merasakan langsung terkait fokus penelitian penulis. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara penulis telah menyiapkan beberapa pertanyaan tertulis agar proses wawancara terstruktur dengan baik. Alat yang digunakan secara langsung untuk mendokumentasikan dan merekam proses wawancara ialah handphone karena dianggap lebih efektif dan efisien. Dalam pengambilan data, peneliti memakai jenis wawancara semistruktur yakni wawancara dimana subjek bisa memberikan jawaban yang bebas tanpa dibatasi dengan catatan tidak boleh keluar tema yang sudah ditentukan. Dengan melakukan model wawancara ini penulis mampu menganalisis permasalahan secara lebih terbuka dan mengetahui secara lebih dalam peran perempuan dalam membangun perekonomian Desa Kayunan sekaligus makna dibalik fenomena tersebut.

e. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan penulis untuk mendukung dan memperkuat hasil temuannya pada penelitian yang dilakukan. Studi dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisis melalui gambar, hasil karya, atau media elektronik yang kemudian ditulis secara terpadu dan utuh.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa cara dengan melakukan dokumentasi

---

<sup>3</sup> Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif", Vol. 13, No. 2, Jurnal Wacana. 2014, hal. 177-181.

dalam bentuk gambar mengenai suatu fenomena yang memiliki kaitannya dengan peran perempuan ibu rumah tangga di Desa Kayunan dalam membangun perekonomian desa.

f. Studi Literatur

Studi literatur adalah teknik digunakan dalam pengumpulan data dari berbagai sumber tertulis dengan pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat yang memiliki kaitan dengan fenomena dalam penelitian. Sumber data bisa diperoleh melalui jurnal, buku, skripsi, maupun internet.

**F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif digunakan dalam pengolahan data yang telah didapatkan dari lapangan dan dikembangkan dengan teori yang digunakan. Teknik analisis data ialah proses mencari dan men yusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan, wawancara, studi literature, dan dokumentasi yang kemudian disusun secara sistematis, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga hasil penelitian mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif ialah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi sebuah hipotesis. Teknik analisis data induktif merupakan teknik analisa data berdasarkan faktor-faktor yang bersifat khusus untuk selanjutnya ditarik kesimpulan secara umum. Dengan teknik ini penulis mengungkapkan banyak fenomena, fakta, dan makna dalam melakukan penelitian yang kemudian dianalisis dan dikaitkan dengan teori yang digunakan. Adapun tahapan dalam menganalisis data yakni :

g. Reduksi Data

Ketika data yang diperoleh dari lapangan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Perlu adanya proses analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum,

memilih hal-hal yang pokok, mengelompokkan fokus atau hal-hal penting yang sesuai dengan tema penelitian. Reduksi data ini adalah suatu proses mengerucutkan dan mengorganisir data yang diperoleh supaya memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan langkah-langkah pengumpulan data selanjutnya. Dimana reduksi data ini merangkum data, memilih data-data yang penting, mencari titik temu permasalahan yang sedang terjadi. Dengan data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data kembali jika masih dibutuhkan. Dalam penelitian ini penulis berfokus pada perempuan ibu rumah tangga, perannya dalam bidang ekonomi dan dalam kehidupan sehari-hari, interaksi perempuan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam dunia kerja, keluarga, maupun masyarakat.

#### h. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka tahap selanjutnya adalah penyajian data atau mendisplay data. Menurut Miles dan Huberman penyajian data merupakan proses menyajikan data penelitian kualitatif dalam bentuk teks yang bersifat naratif.<sup>4</sup> Penyajian data merupakan kumpulan hasil observasi penulis, data yang disajikan ialah data yang bermakna dengan bentuk narasi atau uraian komunikatif untuk memudahkan dan memahami fenomena yang terjadi, serta merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang difahami tersebut.

#### i. Penarikan Kesimpulan

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN (Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*, (Bandung : ALFABETA CV, 2016), hal. 249-252

Teknik ini digunakan sebagai proses akhir dalam menyusun data yang didapatkan. Hal ini dilakukan setelah penulis menganalisis dan mengolah data dan memasuki tahap akhir yakni penarikan kesimpulan dengan mencari makna yang terjadi dilapangan. Penarikan kesimpulan pada penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih bersifat abstrak sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat atau mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>5</sup>

j. Refleksi

Upaya untuk mengkaji secara kritis hasil penelitian yang dilakukan dengan cara diskusi antara peneliti dan kolaborator. Refleksi ialah kajian tentang apa yang dihasilkan, mengapa hal tersebut terjadi, dan apa yang perlu dilakukan selanjutnya.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data atau validitas data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi di lapangan dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid dapat di artikan sebagai data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan dengan data yang terjadi dilapangan. Pada validitas data peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber yakni teknik membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini untuk menguji kredibilitas data mengenai peran perempuan dalam membangun perekonomian di Desa Kayunan, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan kepada pemilik usaha yang mempekerjakan perempuan, karyawan laki-laki sebagai

---

<sup>5</sup> Ibid,hal 253-254

teman kerja perempuan, dan suami atau keluarga mereka. Data dari ketiga sumber tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan mana pandangan yang sama dan yang berbeda mengenai fenomena yang diangkat peneliti. Data yang telah dianalisis oleh peneliti akan menghasilkan suatu kesimpulan kemudian dimintakan kesepakatan kepada ketiga sumber tersebut.